

► FASILITAS UMUM

## Pemkab Gelontorkan Rp22 Miliar untuk LPJU

KULONPROGO—Dinas Perhubungan (Dishub) Kulonprogo menyiapkan anggaran lebih dari Rp22 miliar untuk pengadaan dan pemasangan Lampu Penerangan Jalan Umum (LPJU) di 2025. Upaya ini dilakukan guna meningkatkan keselamatan dan kenyamanan masyarakat di malam hari saat berkendara.

Kepala Unit Pelaksana Teknis Pemelihara Penerangan Jalan Umum (UPT PPJU) Dinas Perhubungan Kulonprogo, Iswanta, menerangkan alokasi dana tersebut bersumber dari APBD Kulonprogo 2025 dan digunakan untuk pemasangan LPJU di 152 titik yang tersebar di 12 kapanewon. "Yang kami pasang LPJU terutama di lokasi rawan kecelakaan, seperti persimpangan, tanjakan, dan turunan. Kami juga memprioritaskan wilayah fasilitas umum serta kelurahan yang selama ini belum memiliki penerangan jalan," kata Iswanta, Jumat (25/4).

Menurutnya, dari hasil kajian teknis jajarannya mengidentifikasi tiga ruas jalan kabupaten dengan kepadatan lalu lintas tinggi sebagai prioritas utama pemasangan LPJU. Ketiganya adalah Jalan Kenteng-Cangkalan; Jalan Kepek-Girimulyo-Pengasih; dan Jalan Mandung. Pada ruas-ruas ini, tahun ini akan dipasang masing-masing empat LPJU di Jalan Kenteng-Cangkalan; sembilan titik di



Istimewa/Dokumen Dishub KP

Jalan Kepek-Girimulyo; serta 13 titik di kawasan industri Sentolo.

Proses pembangunan kini masih berada pada tahap perencanaan dan survei lapangan. Jajarannya menggunakan Kwh meter sebagai alat ukur dalam survei untuk menentukan jarak antartiang dan kebutuhan teknis lainnya sebelum menyusun rencana anggaran biaya (RAB). "Perencanaan berlangsung selama dua bulan. Kalau sesuai rencana, pengerjaan fisik dan proses pengadaan dimulai sekitar Juli atau Agustus. Agustus nanti, sudah

ada beberapa LPJU yang menyala," katanya.

Selain APBD, pengadaan LPJU tahun ini juga didukung Dana Keistimewaan (Danais) yang akan dipasang di 25 titik. Sebanyak 20 titik berada di kawasan Kota Wates dan lima titik lainnya di sekitar Embung Tonogoro. Total Danais yang dialokasikan mencapai Rp750 juta.

"LPJU yang didanai Danais memiliki spesifikasi lebih tinggi. Per tiang bisa mencapai Rp27 juta karena dilengkapi ornamen dan sistem *smart lighting*

yang dapat terhubung ke Internet. Sementara yang reguler dari APBD per tiang hanya Rp15 juta," ujarnya.

Kepala Dishub Kulonprogo, Ariadi, menyampaikan secara keseluruhan cakupan LPJU di Kulonprogo masih rendah. "Saat ini baru sekitar 16 persen jalan kabupaten yang tercakup LPJU. Jika ditambah jalan provinsi dan nasional, totalnya baru mencapai 20 persen. Kami akan terus bertahap memperluas cakupan, terutama di wilayah rawan kecelakaan dan sekitar fasilitas umum," kata Ariadi. (Yosef Leon Pinsker)

**Petugas UPT**  
PPJU Dishub  
Kulonprogo  
menggelar survei  
di titik lokasi  
pemasangan  
LPJU di salah satu  
wilayah, belum  
lama ini. Dishub  
menganggarkan  
lebih dari Rp22  
miliar untuk  
pengadaan LPJU di  
2025.